



Increasing the Interests and Talents of Children in Titi Payung Village in Learning English and Malay

Dewi Sartika Br Ginting^{1*}, Yurina Indah Silvia¹, Yolanda Maritho Tampubolon¹, Agis Farizkillah²

¹[Faculty of Computer Science and Information Technology, Universitas Sumatera Utara]

²[Faculty of Cultural Science, Universitas Sumatera Utara]

Abstract. Language is an essential thing that is applied in almost every field of life, including in the field of education, bussiness, industry, entertainment, etc. In the current era of globalization, English is very important to master because English is one of the most widely used international official languages to communicate globally. Learning English opens various opportunities both in education and career of an individual. Children in Titi Payung Village, Batu Bara District, Air Putih District, Sumatra Utara Province have some difficulties in approaching and learning English. Besides English, of course, the local language also needs to be preserved in order to study and introduce culture to the outside world. The people in Titi Payung Village have a diverse ethnic background, including Javanese, Batakese and Malay. By that the children in Titi Payung Village are the right target for learning Malay in order to conserve the Malay culture. Based on this, students from the Faculty of Cultural Sciences, University of North Sumatra took part in the KKNT-2022 activities and held programs of theaching languages such as English (English Course) and Malay to the children in Titi Payung Village namely in the Rumah Belajar program. This is done with the aim of improving language skills in children with carry out teaching English and Malay to children in Titi Payung Village and publish every activity to Titi Payung's KKNT-36's social media account so that it is known and supported by the community.

Keyword: Titi Payung Village, Learning English, Learning Malay, Learning House

Abstrak. Bahasa merupakan hal yang esensial yang diterapkan di hampir setiap bidang kehidupan, termasuk di bidang dunia pendidikan, dunia kerja, industri, hiburan, dll. Di era globalisasi sekarang ini, Bahasa Inggris sangatlah penting untuk dikuasai sejak Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa resmi internasional yang paling banyak digunakan untuk berkomunikasi secara global. Penguasaan Bahasa Inggris membuka berbagai peluang baik dalam pendidikan maupun karir seorang individu. Anak-anak di Desa Titi Payung yang tertelak di Kabupaten Batu Bara, tepatnya di Kecamatan Air Putih, Provinsi Sumatera Utara, memiliki beberapa kesulitan dalam mengenal dan mempelajari Bahasa Inggris. Disamping Bahasa Inggris, tentunya bahasa lokal juga perlu untuk dilestarikan guna mempelajari dan memperkenalkan kebudayaan ke dunia luar. Masyarakat di Desa Titi Payung yang dilatarbelakangi oleh keragaman suku, termasuk suku Jawa, Batak dan Melayu, membuat anak-anak di Desa Titi Payung menjadi target yang tepat untuk pembelajaran Bahasa Melayu agar dapat melestarikan budaya Melayu. Berdasarkan hal

*Corresponding author at: Faculty of Computer Science and Information Technology, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: dewiginting@usu.ac.id

tersebutlah mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara mengambil bagian melalui kegiatan KKNT 2022 dengan mengadakan program Pengajaran Bahasa Inggris (English Course) dan Bahasa Melayu kepada anak-anak binaan di Desa Titi Payung yaitu dalam program Rumah Belajar. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak dengan melaksanakan pengajaran bahasa Inggris dan Melayu kepada anak-anak di Desa Titi Payung serta mempublikasikan setiap kegiatan ke akun sosial media KKNT-36 Titi Payung agar dikenal dan didukung oleh masyarakat luas.

Kata Kunci: *Desa Titi Payung, Belajar Bahasa Inggris, Belajar Bahasa Melayu, Rumah Belajar*

Received 23 March 2023 | Revised 27 March 2023 | Accepted 30 December 2023

1 Pendahuluan

Bahasa adalah alat yang digunakan manusia untuk dapat berkomunikasi dengan satu sama lain. Bahasa pada dasarnya adalah pernyataan pikiran seseorang dengan perantara onomata (nama benda atau sesuatu) dan rhemata (ucapan) yang merupakan cermin dari ide seseorang dalam arus udara lewat mulut. Penelitian telah membuktikan bahwa belajar bahasa sejak dini membantu anak-anak memahami bahasa lain dengan lebih cepat dan lebih mudah [1]. Mengajari anak-anak bahasa akan membantu meningkatkan daya ingat, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan berpikir kritis, dan mengembangkan kemampuan untuk melakukan banyak tugas. Selain itu, anak-anak yang menguasai beberapa bahasa menunjukkan tanda peningkatan kreativitas dan fleksibilitas mental [2].

Bahasa Inggris adalah bahasa yang dominan digunakan di dunia internasional. Dengan bantuan teknologi yang berkembang, bahasa Inggris telah memainkan peran utama di banyak sektor termasuk kedokteran, teknik dan pendidikan, dan lain-lain. Mempelajari Bahasa Inggris tentunya sangat membuka peluang bagi seorang individu baik dalam pendidikan maupun karirnya. Selain itu, Bahasa Inggris merupakan peluang untuk dapat berinteraksi dengan dunia luar dan belajar tentang budaya baru [3]. Sayangnya, pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah-sekolah di Indonesia faktanya belum dapat memberikan hasil yang maksimal untuk para siswa menguasai dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Lebih dari enam tahun mempelajari Bahasa Inggris di sekolah konvensional nyatanya tidak memberikan hasil yang memuaskan. Para siswa mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari Bahasa Inggris. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pembelajaran yang tidak efektif di sekolah, kurangnya pengetahuan anak tentang Bahasa Inggris, serta lingkungan yang tidak mendukung dalam mempelajari bahasa Inggris membuat anak memiliki antusiasme yang rendah dalam mempelajari Bahasa Inggris [4].

Selain Bahasa Inggris, tentunya bahasa lokal juga perlu dilestarikan. Pembelajaran bahasa daerah juga perlu diterapkan agar dapat mewariskan budaya dan kearifan lokal ke generasi-generasi berikutnya [5]. Di Desa Titi Payung, yang tepatnya terletak di Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara, masyarakat dilatarbelakangi oleh keberagaman suku, antara lain suku Jawa, Batak, Melayu, dan lain-lain. Masyarakat Desa Titi Payung yang di dominasi oleh

suku Melayu membuat anak-anak di Desa Titi Payung menjadi target yang tepat untuk diajarkan tentang Bahasa Melayu serta tulisan Melayu yaitu Arab Melayu.

Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa Universitas Sumatera Utara yang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) 2022, khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya yang bertugas melaksanakan kegiatan di Desa Titi Payung mengambil peran dalam penerapan pembelajaran bahasa kepada anak-anak di Desa Titi Payung. Pembelajaran bahasa dilakukan melalui program kerja KKNT-36 Desa Titi Payung yaitu Program English Course dan Program Pembelajaran Aksara Arab Melayu.

Kegiatan dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan di setiap programnya dan setiap minggunya melakukan 2 pertemuan untuk Program English Course dan 2 pertemuan untuk Program Pembelajaran Aksara Arab Melayu yang berlokasi di Rumah Belajar, Posko KKNT-36 USU Desa Titi Payung.

2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Titi Payung bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak Sekolah Dasar terkait pembelajaran ilmu bahasa serta menambah ketertarikan anak-anak dalam membaca. Berbagai program kerja yang dilaksanakan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKNT) dilakukan kepada Siswa/I SD Desa Titi Payung, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara.

Berbagai program kerja yang dilaksanakan kepada kepada Siswa/I SD Desa Titi Payung dilakukan dengan berbagai metode, meliputi:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dilakukan untuk memberikan materi yang berkaitan dengan program kerja, seperti Pembelajaran Aksara Arab Melayu, English Course serta Taman Baca. Metode ceramah dimulai dengan memberikan pre-test dan post-test untuk mengetahui pengetahuan serta pengembangan kepada Siswa/I SD Desa Titi Payung terkait materi yang sudah diberikan, dan dilanjutkan dengan memberikan materi terkait program kerja.

b. Metode Latihan

Metode latihan bertujuan melatih keterampilan kepada anak-anak Sekolah Dasar di Desa Titi Payung, dengan merangsang, memanfaatkan dan menemukan suatu pembelajaran yang baru. Setelah penjelasan mereka akan diuji oleh beberapa pertanyaan seperti halnya pada program kerja English Course dan mengajar Aksara Arab Melayu.

3 Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan kepada Siswa/I di Desa Titi Payung dengan total peserta berjumlah 50 peserta. Rincian peserta meliputi 15 peserta dalam kegiatan English Course di posko KKNTD-36 dan 15 peserta dalam kegiatan belajar Aksara Arab Melayu di posko KKNTD-36 dan begitu juga 20 peserta dalam kegiatan program Taman Baca yang berada di posko KKNTD-36 Desa Titi Payung.



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi english course di UPTD SDN 17 Titi Payung

Berdasarkan gambar 1 pelaksanaan sosialisasi untuk kegiatan pentingnya belajar bahasa Inggris pada sekolah dasar (SD) di UPTD SDN 17 Titi Payung dilaksanakan dengan metode ceramah. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan dengan cara pengenalan, mendengarkan dengan baik, bertanya dan foto bersama.



Gambar 2. Rangkaian kegiatan belajar English Course oleh sekolah dasar di posko KKNTD-36 Desa Titi Payung

Kegiatan English Course ini dilakukan di posko KKNTD-36 yang bertepatan di desa Titi Payung yang berada di kontrakan kuning pak nadirun, merupakan rumah salah satu warga desa Titi Payung yang di sewakan yang kemudian kami tempatkan dan kami jadikan tempat untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan English Course merupakan guna dalam upaya meningkatkan pengetahuan anak-anak terkait English Course yang merupakan tempat pembelajaran bahasa Inggris. Dalam kegiatan English Course ini kami juga membuat pre-test dan post-test untuk anak-anak Siswa/I yang mengikuti pembelajaran.

Materi yang disampaikan ialah bahasa Inggris sekolah dasar yang mencakup semua aspek skill bahasa Inggris, mulai dari reading, speaking, listening, dan writing. Hal ini bertujuan agar para siswa sekolah dasar mampu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara keseluruhan. Dengan cara membiasakan penyampaian materi dengan menggunakan bahasa Inggris dalam setiap kesempatan, meskipun kata-kata tersebut sulit disampaikan secara verbal, tapi bisa menggunakan metode visual ataupun gerak tubuh. Karena penyampaian materi bahasa Inggris yang komunikatif akan mendorong anak untuk menggunakan Bahasa Inggris secara nyata di dalam kelas. Hal ini tentunya akan memberikan pengalaman dan pembelajaran bahasa Inggris, yang memang tujuan utamanya kita dapat menerapkannya untuk tujuan komunikasi



Gambar 3. Sosialisasi pelaksanaan kegiatan belajar aksara arab melayu di UPTD SDN 17 Titi Payung

Berdasarkan gambar gambar 3 sosialisasi pelaksanaan program kegiatan mengajar aksara arab melayu di di UPTD SDN 17 Titi Payung. Dilaksanakan dengan, metode ceramah dan demonstarsi.



Gambar 4. Demonstrasi kegiatan belajar aksara arab melayu di posko KKNT 36 desa titi payung.

Kegiatan belajar Aksara Arab Melayu yaitu belajar Aksara Melayu (Jawi) yang mengandung huruf-huruf Arab yang terdiri dari 29 huruf (alif sampai ya / ي - ا) dengan lima huruf bukan huruf Arab, melainkan huruf yang diciptakan oleh orang Melayu sendiri. Tulisan Arab Melayu adalah modifikasi dari aksara Arab yang disesuaikan dengan Bahasa Melayu. Harapan kami, dengan

adanya kegiatan ini pada jenjang Sekolah Dasar (SD), dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang Aksara Arab Melayu serta dapat membaca dan menulis Aksara Arab Melayu dengan baik. Terkhususnya anak-anak sekolah dasar yang berada di Desa Titi Payung.



Gambar 5. Sosialisasi program kerja taman baca untuk anak sekolah dasar di UPTD SDN 17 Titi Payung

Berdasarkan gambar 5 merupakan sosialisasi program kerja taman baca di UPTD SDN 17 Titi payung. Sosialisasi yang kami bawaan yaitu pentingnya banyak membaca bagi anak-anak sekolah dasar. Dilaksanakan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Seluruh peserta mengikuti sosialisasi arahan dengan baik dan juga banyak antusias anak anak untuk bertanya terkait dimana tempat yang akan dilaksanakan program kerja taman baca dan juga kami berfoto bersama di sekolah dasar UPTD SDN 17 Titi payung.



Gambar 6. Demosntrasi kegiatan taman baca oleh anak sd di desa Titi payung

Kegiatan taman baca ini di lakukan di posko KKNTD-36 yang berada di desa Titi Payung dusun V. Kami menyediakan tempat yang nyaman dan juga mempersiapkan banyak buku bacaan untuk anak-anak sekolah dasar seperti buku cerita, dongeng dan banyak buku buku lain yang dapat menunjang kegiatan Siswa/I sekolah dasar dalam membaca buku. Manfaat program kerja Taman Baca adalah Menumbuhkan minat,kecintaan dan kegemaran membaca. Memperkaya pengalaman belajar bagi Siswa/I sekolah dasar. Menumbuhkan kegiatan belajar mandiri. fungsinya, peran

taman baca sebagai adalah sarana belajar, pusat informasi dan sarana rekreasi berbasis belajar khususnya bagi anak sekolah dasar yang ada di desa Titi Payung.

4 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik USU di Desa Titi Payung, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan anak-anak Sekolah dasar Desa Titi Payung terkait pembelajaran bahasa Inggris dan Aksara Arab Melayu,serta meningkatkan ketertarikan anak-anak dalam membaca buku.

5 Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak LPPM Universitas Sumatera Utara, Dosen Pembimbing Lapangan ibu Dewi Sartika Br Ginting, S. Kom., M. Kom., Kepala Desa Titi Payung bapak Poniman, Kepala sekolah UPTD SDN 17 Titi Payung,serta siswa/I di Desa Titi Payung atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik USU dan mendukung setiap kegiatan yang kami laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mantri, D.R. Importance of teaching the right English to children from a nascent stage, *BW Education*. Available at: <http://bweducation.businessworld.in/article/Importance-Of-Teaching-The-Right-English-To-Children-From-A-Nascent-Stage/28-06-2021-394669/> (Diakses pada: 19 Januari 2023). 2021
- [2] Sastrawacana.10 Pengertian Bahasa Menurut Para Ahli, *Sastrawacana.id*. Blogger. Available at: <https://www.sastrawacana.id/2019/04/10-pengertian-bahasa-menurut-para-ahli.html?m=1> (Diakses pada: 19 Januari 2023). 2020
- [3] Anonim. *Desa Titi Payung. Kabupaten Batu Bara*. Diakses dari <https://desatitipayung0.wordpress.com/2022/11/21/data-desa/>. 2022.
- [4] Depkes RI. Dasar- dasar Metode Penelitian. Jakarta: *Depkes Rirta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. 2010
- [5] Jejakrekam. *mengenal aksara arab melayu dan huruf jawi*, jejakrekam.com. diakses dari :<https://jejakrekam.com/2019/12/27/mengenal-aksara-arab-melayu-dan-huruf-jawi/>. 2019